

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis keberlanjutan penghuni MBR dalam memenuhi kebutuhan hidup di Perumahan Villa Karang Sari Kebumen maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 52,5% penghuni sudah berkelanjutan baik pada aspek sosial, ekonomi, dan ekologi. Kelompok penghuni ini telah berkelanjutan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya baik kebutuhan mengakses fasilitas dasar dengan mudah, memiliki lingkungan sosial yang baik, memiliki kondisi ekonomi yang stabil, serta dapat menciptakan lingkungan hunian yang berkualitas. Meskipun termasuk ke dalam kelompok MBR, penghuni yang sudah berkelanjutan dalam memenuhi kebutuhan hidup secara ekonomi sudah mampu mengakses pekerjaan yang layak serta kondisi stabil secara ekonomi. Selain itu, meskipun secara lingkungan kawasan Perumahan Villa Karang Sari belum memiliki kualitas yang baik, namun kelompok penghuni yang sudah berkelanjutan tersebut dapat mengelola huniannya menjadi rumah yang sehat serta mengoptimalkan penggunaan energi yang efisien dalam kehidupan sehari-hari.

Selebihnya sebanyak 46,25% penghuni termasuk ke dalam klasifikasi cukup berkelanjutan yaitu kelompok penghuni ini sudah berkelanjutan pada aspek sosial ditandai dengan modal sosial yang kuat serta hubungan sosial yang erat. Namun, kelompok ini cukup berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan hidup pada aspek lainnya seperti aksesibilitas menuju fasilitas skala kawasan, kesempatan mendapat pekerjaan, kondisi ekonomi yang stabil, dapat menciptakan rumah yang sehat, serta efisien dalam menggunakan energi sehari-hari. Selebihnya sebanyak 1,25% penghuni dinilai belum berkelanjutan pada segala aspek baik sosial, ekonomi, maupun ekologi. Meskipun jumlahnya kecil, namun kelompok penghuni MBR ini harus didukung untuk dapat berkelanjutan memenuhi kebutuhan hidupnya.

Keberlanjutan penghuni MBR di perumahan ini sangat dipengaruhi oleh modal sosial yang kuat, kondisi perekonomian yang stabil, efisiensi dalam penggunaan energi, upaya penghuni menciptakan rumah yang sehat, serta

hubungan bermasyarakat yang erat. Oleh karena itu, bagi kelompok penghuni yang cukup dan belum berkelanjutan, dukungan yang dapat diberikan adalah dengan memanfaatkan potensi modal sosial yang dimiliki oleh masyarakat. Bentuk dukungan ini dapat dilakukan dengan memberikan ruang bagi penghuni untuk dapat berpartisipasi secara aktif, bersama meningkatkan kualitas lingkungan hunian, meningkatkan perilaku penggunaan energi secara efisien, serta mendorong akses terhadap pekerjaan dan peningkatan ekonomi keluarga dari dalam rumah tangga.

## **5.2. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian, terdapat beberapa poin yang dapat digunakan sebagai rekomendasi untuk menunjang upaya menciptakan keberlanjutan bagi penghuni MBR di Perumahan Villa Karang Sari Kebumen. Rekomendasi ini diajukan bagi pemerintah, pengembang serta penghuni Perumahan Villa Karang Sari khususnya kelompok penghuni yang cukup berkelanjutan dan belum berkelanjutan. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### **Pemerintah:**

- Perumahan Villa Karang Sari dibangun salah satunya untuk mendukung program pembangunan satu juta rumah pemerintah dalam mengurangi backlog terutama bagi kelompok MBR. Berdasarkan hasil identifikasi fisik diketahui bahwa lingkungan perumahan ini dibangun dengan kualitas yang kurang baik. Pada beberapa titik lokasi masih terdapat jalan yang belum diperkeras sedangkan untuk jaringan drainase sebagian memiliki aliran yang tidak lancar karena tersumbat oleh sampah plastik dan tanaman liar. Maka rekomendasi yang dapat diberikan kepada pemerintah adalah mendukung peningkatan kualitas perumahan ini dengan cara memberikan subsidi atau bantuan dana maupun paket konstruksi untuk perbaikan prasarana fisik berupa jalan dan drainase dalam perumahan. Perbaikan kualitas lingkungan perumahan ini tidak lain bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup penghuni karena ini merupakan salah satu

program kerjasama antara pemerintah dengan pengembang untuk menyediakan hunian yang layak huni bagi MBR.

- Tantangan utama yang harus dihadapi oleh kelompok penghuni MBR adalah menciptakan ekonomi yang stabil untuk dapat menghidupi keluarga sekaligus dapat mengangsur pembiayaan rumah hingga masa mendatang. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa kelompok penghuni yang belum berkelanjutan dan cukup berkelanjutan memiliki keterbatasan mengakses lokasi kerja yang jauh, belum memiliki kesempatan kerja yang baik dan belum memiliki ekonomi yang stabil. Maka rekomendasi yang dapat diberikan kepada pemerintah adalah dengan menjalin kerjasama dan memberi dukungan berupa lapangan pekerjaan yang bisa dikembangkan skala rumah tangga. Dukungan ini dapat berupa pelatihan wirausaha, dukungan program UMKM, serta bantuan MBR mengakses sumber modal.

#### **Pengembang:**

- Menyediakan lingkungan perumahan yang berkualitas merupakan kewajiban pengembang perumahan serta mendapatkan lingkungan yang nyaman dan berkualitas merupakan hak dari setiap penghuni. Rekomendasi yang dapat diberikan kepada pengembang adalah dengan melakukan konstruksi perbaikan kualitas lingkungan berupa prasarana drainase dan jalan lingkungan sesuai standar kelayakan. Rekomendasi ini dibuat tidak lepas dari permasalahan drainase tersumbat di RT 1 tepatnya blok L dan M, di RT 2 tepatnya blok C, serta di RT 3 tepatnya blok Q. Sedangkan untuk jaringan jalan yang membutuhkan perbaikan adalah di RT 1 yaitu jalan blok L dan M, serta di RT 3 yaitu jalan blok U dan T.
- Keberadaan fasilitas umum yang telah tersedia di kawasan Perumahan Villa Karangsari adalah fasilitas peribadatan berupa mushola dan fasilitas perdagangan berupa warung sedangkan untuk ruang terbuka publik belum tersedia. Oleh karena itu, rekomendasi yang dapat diberikan kepada pengembang adalah dengan menyediakan ruang terbuka publik skala perumahan baik berupa taman bermain maupun taman lingkungan. Ruang yang biasa digunakan anak-anak untuk bermain adalah di gang maupun

jalan utama perumahan yang mana tidak aman serta tentu menghambat lalu lintas kendaraan. Selain itu, lingkungan perumahan ini juga belum mendukung untuk melakukan olahraga secara outdoor karena secara lokasi memiliki kelerengan yang landai. Bentuk ruang interaksi maupun ruang terbuka yang direkomendasikan adalah berupa pemanfaatan lahan kosong sebagai tempat bermain maupun berolahraga terutama di lahan kosong dekat pintu masuk kawasan yang memiliki kelerengan datar. Ruang publik ini sebaiknya didukung dengan penghijauan atau jalur hijau untuk menambah kenyamanan terutama dalam berolahraga.

**Penghuni:**

- Bagi kelompok penghuni yang belum berkelanjutan rekomendasi yang dapat diberikan adalah meningkatkan kemampuan dan kreativitas agar dapat memiliki kesempatan kerja minimal yang dapat diakses dari dalam rumah tangga. Selain itu bagi penghuni yang penghasilannya belum dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga serta belum dapat menabung dan menyiapkan dana darurat, rekomendasi yang dapat diberikan adalah dengan menambah penghasilan melalui mulai menciptakan penghasilan tambahan dari rumah. Adanya kesempatan kerja dan tambahan penghasilan ini diharapkan dapat menunjang pendapatan keluarga menjadi lebih stabil sehingga dapat berkelanjutan untuk membiayai kebutuhan hidup dan membiayai angsuran rumah.
- Secara umum penghuni di Perumahan Villa Karangsari sudah sangat berkelanjutan pada aspek sosial ditandai dengan memiliki modal sosial yang kuat dan hubungan sosial yang erat. Namun, adanya potensi modal sosial yang kuat ini sebaiknya dapat mendukung penghuni menciptakan ekonomi lokal dan menjaga kelestarian lingkungan. Bentuk dukungan ekonomi lokal bisa berupa menggerakkan masyarakat untuk menciptakan usaha rumah tangga dengan memberdayakan masyarakat lokal sebagai pekerja.
- Selain itu, potensi modal sosial yang kuat ini seharusnya dapat mendukung menjaga kelestarian lingkungan dengan menciptakan kegiatan bersama komunitas untuk pengolahan sampah secara komunal serta gotong royong

melakukan penghijauan bersama-sama. Bentuk kegiatan ini tidak lain bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang berkelanjutan baik pada aspek kesehatan lingkungan maupun upaya penghuni menggunakan energi secara efisien untuk kebutuhan di masa mendatang.

### 5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan baik pada proses pengambilan data maupun proses penyusunan laporan. Keterbatasan pada proses pengambilan data antara lain karena penyebaran kuesioner dilakukan pada masa pandemi sehingga peneliti tidak bisa melakukan interaksi langsung dengan penghuni. Kondisi ini berpotensi responden memiliki kesalahan dalam menginterpretasikan pertanyaan penelitian. Pada proses penyebaran kuesioner juga tidak dilakukan dengan menyebarkan *pilot project* untuk menguji kevalidan variabel sehingga terdapat beberapa variabel penelitian yang belum valid yaitu akses terhadap fasilitas peribadatan, akses terhadap fasilitas kesehatan, serta akses terhadap fasilitas perdagangan. Meskipun begitu, penelitian yang telah dilakukan sudah reliabel.

Pada penyusunan laporan, keterbatasan yang dimiliki adalah peneliti mengkategorikan seluruh penghuni sebagai keluarga MBR. Meskipun begitu tidak menutup kemungkinan bahwa terdapat pula keluarga non MBR yang tinggal di lokasi perumahan MBR tersebut. Selain itu, pada penelitian ini belum membahas lebih detail mengenai karakteristik penghuni MBR kaitannya dengan keberlanjutan untuk membiayai rumah. Karakteristik MBR yang dikaji hanya sebatas jenis pekerjaan, cara memperoleh hunian, serta jangka waktu pembiayaan hunian bersubsidi. Keterbatasan lainnya yang belum dikaji oleh peneliti adalah belum membahas mengenai program penyediaan perumahan MBR yang berkelanjutan berdasarkan sudut pandang pemerintah. Maka penelitian lanjutan yang diharapkan untuk menyempurnakan penelitian ini antara lain adalah:

- Mengkaji upaya penghuni MBR untuk dapat menciptakan perumahan yang berkelanjutan bagi keberlangsungan hidupnya terutama keberlanjutan dalam aspek pembiayaan perumahan.
- Peran pemerintah dan stakeholder dalam mewujudkan perumahan yang terjangkau sekaligus berkelanjutan bagi MBR.